

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *RISK TOLERANCE*, DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *INVESTMENT DECISION*

Felicia Kosasi¹, Herman Ruslim^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: felicia.115220276@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hermanr@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 19-10-2025, revisi: 25-10-2026, diterima untuk diterbitkan: 31-01-2026

ABSTRAK

Tren investasi yang berkembang saat ini banyak diikuti oleh Generasi Z yang dapat mengakses informasi dengan sangat mudah. Namun, kemudahan tersebut tidak selalu diimbangi dengan kesiapan diri yang cukup matang, sehingga sering kali berujung pada keputusan investasi yang kurang tepat dan berpotensi merugikan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Financial Attitude* terhadap *Investment Decision* Generasi Z di Jakarta Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Jakarta Barat dan sudah memiliki pendapatan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 170 responden yang berdomisili di Jakarta Barat, tahun kelahiran antara 1997 – 2012 dan sudah memiliki pendapatan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan teknik analisis data PLS-SEM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision*, terdapat pengaruh positif *Risk Tolerance* terhadap *Investment Decision*, dan terdapat pengaruh positif *Financial Attitude* terhadap *Investment Decision*.

Kata Kunci: literasi keuangan, toleransi risiko, sikap keuangan, keputusan investasi

ABSTRACT

The growing investment trend today is widely followed by Generation Z, who can access information very easily. However, this convenience is not always accompanied by sufficient personal readiness, which often leads to inappropriate and potentially harmful investment decisions. Therefore, this study aims to determine the influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Financial Attitude on the Investment Decision of Generation Z in West Jakarta. The population in this study consists of Generation Z individuals who reside in West Jakarta and already have an income. The sample of this study includes 170 respondents who live in West Jakarta, were born between 1997 and 2012, and already have an income. Data were collected through a questionnaire using PLS-SEM as the data analysis technique. The results of this study indicate that there is a positive influence of Financial Literacy on Investment Decision, a positive influence of Risk Tolerance on Investment Decision, and a positive influence of Financial Attitude on Investment Decision.

Keywords: *financial literacy, risk tolerance, financial attitude, investment decision*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses informasi telah mendorong partisipasi Generasi Z dalam investasi. Sebagai generasi yang dekat dengan teknologi, Gen Z mengandalkan aplikasi dan platform *online* untuk mengelola keuangan, sehingga membutuhkan tingkat pengetahuan finansial yang memadai untuk memahami berbagai produk dan layanan keuangan. Menurut IDX, jumlah investor pasar modal Indonesia pada akhir Januari 2025 mencapai 15 juta SID, dengan mayoritas berasal dari generasi milenial dan Generasi Z. Namun, meskipun partisipasi meningkat, tidak semua *investment decision* yang dibuat bersifat rasional atau didasarkan pada pertimbangan finansial yang matang.

Investment decision merupakan pengalokasian atau penempatan dana dalam jumlah tertentu ke dalam produk investasi sebagai langkah yang diambil oleh investor dalam menanamkan modalnya melalui berbagai pertimbangan dan pengalaman yang dimiliki oleh investor (Mandagie *et al.*, 2020). Proses dalam *investment decision* tidak bersifat acak, melainkan melibatkan pertimbangan yang mendalam dan analisis rasional terhadap informasi yang tersedia.

Financial literacy menggambarkan pemahaman individu terhadap konsep dan produk keuangan, termasuk risiko dan keuntungannya, di mana tingkat literasi yang tinggi membantu seseorang membuat *investment decision* yang lebih tepat. Namun, menurut OJK (2021), hanya 28% pemuda Indonesia yang memiliki *financial literacy* memadai, sehingga menimbulkan kesenjangan yang memengaruhi kemampuan Generasi Z dalam mengambil keputusan investasi secara cerdas. Utami dan Sitanggang (2021) menegaskan bahwa literasi yang baik memungkinkan pertimbangan investasi yang lebih matang. Selain itu, *risk tolerance* menunjukkan sejauh mana seseorang bersedia menerima risiko dalam berinvestasi (Mubaraq *et al.*, 2021) dan dipengaruhi oleh faktor seperti jenis kelamin, usia, kekayaan, pendapatan, serta pengalaman investasi (Budiarto dan Susanti, 2017). Sementara itu, *financial attitude* mencerminkan pandangan dan sikap seseorang terhadap uang (Limarus dan Pamungkas, 2023), di mana sikap yang positif dapat mendorong *investment decision* yang lebih rasional.

Limarus dan Pamungkas (2023), serta Yeni *et al.* (2024) menemukan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Anshori dan Trihatmoko (2021) serta Wijayanti dan Rofiq (2024) menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Susanto *et al.* (2025) membuktikan adanya pengaruh positif dari *financial attitude* terhadap *investment decision*. Ainia dan Lutfi (2019), Abbas dan Widasari (2019), serta Susanto *et al.* (2025), menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh positif terhadap *investment decision*.

Penelitian sebelumnya umumnya hanya mengkaji hubungan dua variabel, sehingga kajian yang meneliti pengaruh ketiga variabel secara simultan masih terbatas. Selain itu, penelitian yang secara spesifik berfokus pada Generasi Z di daerah Jakarta Barat juga terbatas, dimana kelompok ini memiliki potensi besar namun rentan terhadap keputusan keuangan yang impulsif.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision*?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Risk Tolerance* terhadap *Investment Decision*?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Investment Decision*?
- d. Apakah terdapat pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Financial Attitude* secara bersama – sama terhadap *Investment Decision*?

Financial literacy

Financial Literacy didefinisikan sebagai kepemilikan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mengelola uang secara tepat dan bijak untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa yang akan datang (Kumari, 2020).

Risk tolerance

Risk Tolerance didefinisikan sebagai tingkat kemampuan yang dapat diterima oleh seseorang dalam melakukan keputusan investasi demi potensi peningkatan pendapatan di masa mendatang yang hasilnya tidak pasti (Khan *et al.*, 2024).

Financial attitude

Financial Attitude didefinisikan sebagai suatu keyakinan maupun nilai dengan suatu konsep keuangan pribadi, dimana sebagai contohnya saat seseorang telah meyakini bahwa dirinya perlu untuk menghemat uang dan melakukan alokasi keuangan lainnya (Felisyah & Arifin, 2022).

Investment decision

Investment Decision didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penempatan dana dan sumber daya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan, dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian yang diharapkan, besarnya risiko, serta keterkaitan antara risiko dan imbal hasil (Wijayanti & Rofiq, 2024).

Kaitan antara *financial literacy* terhadap *investment decision*

Hasil penelitian Susanto et al. (2025) menyatakan *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Individu investor (dalam penelitian ini yaitu Gen Z) yang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi cenderung lebih memahami risiko dan potensi pengembalian hasil investasi, sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan.

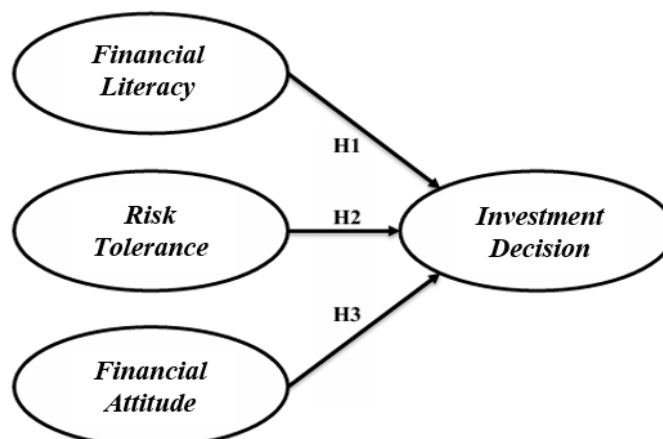
Kaitan antara *risk tolerance* terhadap *investment decision*

Hasil penelitian Wijayanti dan Rofiq (2024) menyatakan *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap *investment decision*, yang menegaskan bahwa tingkat *risk tolerance* setiap individu turut menentukan dalam pengambilan *investment decision*. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam menerima risiko, semakin baik atau positif keputusan investasinya.

Kaitan antara *financial attitude* terhadap *investment decision*

Hasil penelitian Ilyas et al. (2022) menyatakan *financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *investment decision*. Seseorang dengan *financial attitude* yang positif cenderung membuat *investment decision* yang lebih baik, karena mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta berpikir jangka panjang.

Berdasarkan kaitan antar variabel dan referensi dari berbagai penelitian tersebut, model penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan Gambar 1, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*.

H2: *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*.

H3: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*.

H4: *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Financial Attitude* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif (metode eksplanatori) dan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah Generasi Z (kelahiran tahun 1997-2012) yang berdomisili di Jakarta Barat dan sudah memiliki pendapatan. Selain itu, sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* karena memungkinkan peneliti untuk memilih responden berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 170 responden. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik analisis data PLS-SEM (*Partial Least Square - Structural Equation Modelling*) dengan perangkat lunak *SmartPLS*.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari *financial literacy*, *risk tolerance*, *financial attitude*, dan *investment decision*. Variabel tersebut diukur dengan skala *likert* 1-5, poin 1 dinyatakan Sangat Tidak Setuju (1) dan poin 5 dinyatakan Sangat Setuju (5).

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Sumber
<i>Financial Literacy</i>	Saya tahu dan paham cara membaca laporan keuangan.	Hidayat dan Pamungkas (2022), serta Putri <i>et al.</i> (2024)
	Saya tertarik dengan berita keuangan.	
	Saya mengatur anggaran keuangan saya.	
	Saya memiliki kemampuan untuk menghitung keuntungan dan kerugian dari suatu transaksi keuangan.	
	Saya tahu cara mengelola uang dengan benar.	
<i>Risk Tolerance</i>	Saya memiliki kemampuan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan.	Hidayat dan Pamungkas (2022), serta Adiputra (2021)
	Saya memilih investasi yang berisiko tinggi untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi.	
	Saya percaya bahwa risiko tidak selalu menderita kerugian.	
	Saya bersedia menerima jika investasi gagal.	
	Saya menggunakan pendapatan untuk investasi yang bersifat spekulasi (belum ada kepastian).	
<i>Financial Attitude</i>	Saya bersedia menerima jika investasi tidak sesuai dengan yang diharapkan.	Putri <i>et al.</i> (2024)
	Saya berpikir jangka panjang dalam mengatur keuangan.	
	Saya menyadari bahwa uang akan sangat penting di masa depan.	
	Saya merasa penting untuk menggunakan uang secara bijaksana.	
	Saya berinvestasi untuk masa depan, bukan hanya konsumsi saat ini.	
<i>Investment Decision</i>	Saya menyadari prioritas keuangan saya.	Rahman dan Gan (2020), Limarus dan Pamungkas (2023), Hidayat dan Pamungkas (2022), serta Adiputra (2021)
	Saya memilih untuk berinvestasi sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan masa depan saya.	
	Sebelum berinvestasi, saya akan mengkaji semua risiko yang akan saya hadapi.	
	Saya tertarik dengan investasi yang memberikan tingkat pengembalian (<i>return</i>) yang tinggi.	
	Saya mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui tingkat pengembalian yang akan saya terima.	
	Saya berinvestasi dalam jangka waktu panjang.	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis validitas dan reliabilitas

Analisis validitas dalam *outer model* diuji dengan validitas konvergen dan validitas diskriminan. Indikator dalam penelitian ini dianggap memenuhi syarat validitas konvergen apabila memiliki

nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5 (Hair *et al.*, 2022). Hasil pengujian validitas konvergen ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis *Average Variance Extracted*

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i>
<i>Financial Literacy</i>	0,616
<i>Risk Tolerance</i>	0,690
<i>Financial Attitude</i>	0,688
<i>Investment Decision</i>	0,649

Analisis reliabilitas dinilai berdasarkan *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dinyatakan valid apabila lebih besar dari 0,7 dan semua konstruk dianggap reliabel (Malhotra, 2010; Hair *et al.*, 2022). Hasil pengujian reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Financial Literacy</i>	0,906	0,875
<i>Risk Tolerance</i>	0,917	0,887
<i>Financial Attitude</i>	0,917	0,886
<i>Investment Decision</i>	0,902	0,863

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel *investment decision* memiliki nilai sebesar 0,661. Hasil ini menyatakan bahwa *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *financial attitude* mampu menjelaskan 66,1% variasi pada *investment decision*, sedangkan 33,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil analisis effect size (f^2)

Berdasarkan hasil pengujian *effect size*, *financial literacy* memiliki nilai sebesar 0,072, *risk tolerance* memiliki nilai sebesar 0,068, dan *financial attitude* memiliki nilai sebesar 0,490, sehingga terdapat efek kecil dari *financial literacy* dan *risk tolerance* terhadap *investment decision*, sedangkan terdapat efek besar dari *financial attitude* terhadap *investment decision*.

Hasil analisis predictive relevance (Q^2)

Hasil analisis *predictive relevance* (Q^2) menunjukkan nilai sebesar 0,636, dimana nilai ini melebihi 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini secara efektif dapat memprediksi model.

Hasil analisis path coefficients

Hasil analisis menunjukkan nilai *path coefficients financial literacy* mempunyai arah positif sebesar 0,247, nilai *path coefficients risk tolerance* mempunyai arah positif sebesar 0,200, dan juga nilai *path coefficients financial attitude* mempunyai arah positif sebesar 0,521.

Hasil analisis Goodness of Fit (GoF)

Goodness of Fit (GoF) dalam penelitian ini dilihat menggunakan nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR). Hasil analisis nilai *Standardized Root Mean Square Residual* dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,066, dimana berada di bawah 0,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Goodness of Fit* dalam penelitian ini dapat mengindikasikan model penelitian memiliki kesesuaian dan kecocokan yang baik.

Hasil uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilihat menggunakan *t-statistics* dan *p-value*. Hasil uji hipotesis menyatakan terdapat pengaruh positif *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *financial attitude* terhadap *investment decision*. Hasil uji *t-statistics* dan *p-value* ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil pengujian *bootstrapping*

Variabel	<i>t-statistics</i>	<i>p-value</i>
<i>Financial Literacy -> Investment Decision</i>	2,073	0,038
<i>Risk Tolerance -> Investment Decision</i>	2,931	0,003
<i>Financial Attitude -> Investment Decision</i>	5,257	0,000
<i>Financial Literacy, Risk Tolerance, Financial Attitude -> Investment Decision</i>	-	0,000

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *investment decision* (*t-statistic* = 2,073, *p-value* = 0,038). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat *financial literacy* yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula *investment decision* yang diambil. Seseorang dengan pemahaman keuangan yang tinggi akan lebih cermat dalam mengelola dan mengalokasikan dananya pada instrumen investasi yang sesuai, karena pemahaman tersebut mendorong kemampuan berpikir yang lebih logis dan analitis, sehingga memengaruhi perilaku dalam menentukan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mandagie, Febrianti, dan Fujianti (2020), Limarus dan Pamungkas (2023), Yeni et al. (2024), dan Susanto et al. (2025) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *financial literacy* terhadap *investment decision*.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa *risk tolerance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *investment decision* (*t-statistic* = 2,931, *p-value* = 0,003). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *risk tolerance* seseorang, maka semakin baik pula *investment decision* yang diambil. Seseorang dengan *risk tolerance* yang baik akan lebih mampu menerima ketidakpastian dan potensi risiko, sehingga dapat mempertimbangkan berbagai alternatif dengan lebih tenang dan rasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mubaraq, Anshori & Trihatmoko (2021), Hidayat dan Pamungkas (2022), dan Wijayanti dan Rofiq (2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *risk tolerance* terhadap *investment decision*.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *investment decision* (*t-statistic* = 5,257, *p-value* = 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial attitude* seseorang dapat mendorong hasil *investment decision* yang lebih baik. Seseorang dengan *financial attitude* yang positif akan lebih mampu mengelola kebiasaan keuangan yang baik serta mempertimbangkan keputusan penggunaan keuangan secara bijaksana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sorongan (2022), Felisya dan Arifin (2022), Ilyas et al. (2022), dan Susanto et al. (2025) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *financial attitude* terhadap *investment decision*.

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *financial attitude* secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *investment decision* (*p-value* = 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk kualitas *investment decision* seseorang. Ketika seseorang memiliki *financial literacy* yang baik, *risk tolerance* yang cukup tinggi, dan *financial attitude* yang positif, maka cenderung akan membuat *investment decision* yang lebih tepat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *investment decision*, *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap *investment decision*, dan *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Selain itu, *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *financial attitude* secara simultan berpengaruh positif terhadap *investment decision*.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel independen diluar variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini, sehingga penelitian terkait *investment decision* dapat berkembang lebih luas lagi. Variabel independen yang dapat digunakan atau ditambahkan dalam penelitian selanjutnya antara lain *overconfidence*, *risk perception*, *financial knowledge*. Selain itu, disarankan agar dapat mengembangkan model penelitian *investment decision* dengan menggunakan variabel mediasi seperti *social influence* dan *financial behavior*. Disarankan juga untuk menambah jumlah responden yang digunakan dalam sampel penelitian, sehingga hasil dari penelitian dapat semakin relevan dalam menunjukkan populasi penelitian.

Ucapan terima kasih

Terima kasih banyak saya khususkan kepada Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., atas tenaga, waktu, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, ilmu, dan masukan yang berharga dari awal hingga akhir penelitian. Selain ini, terima kasih juga kepada seluruh keluarga, teman-teman, dan responden yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian ini.

REFERENSI

- Adiputra, I. G. (2021). The influence of overconfidence, representative bias, and risk tolerance in investment decision making: evidence on stock investors in Indonesia. *Journal of Hunan University*, 48(4), 195-205.
- Ainia, N. N., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 21(3), 401-413. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Budiarto, A., & Susanti, S. (2017). Pengaruh financial literacy, overconfidence, regret aversion bias, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi (studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 1-9.
- Felisya, R., & Arifin, A. Z. (2022). Pengaruh financial attitude, risk perception terhadap investment intention pada pasar saham Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 899-907. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20541>
- Hair, J. F., Hult, G. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (3e). *Thousand Oaks, CA: Sage*.
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 767-776. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>
- Ilyas, M., Moeljadi, & Djawahir, A. H. (2022). The effect of financial knowledge and financial well-being on investment intention mediated by financial attitude: A study on millennial generation and Gen Z in Malang City. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(8), 175-188. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i8.1530>
- Khan, M. (2024). Evaluation of the impact of risk tolerance and financial literacy on investment intentions of securities investors in Pakistan using the theory of planned behavior (TBP).
- Kumari, D. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110-126.

- Limarus, V. H., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh herding behavior, loss aversion, dan financial literacy terhadap investment decision. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 389-401. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v7i2.23380>
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing research. An applied orientation*. New Jersey: Prentice Hall International Editions.
- Mandagie, Y., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35-47.
- Mubaraq, M. R., Anshori, M., & Trihatmoko, H. (2021). The influence of financial knowledge and risk tolerance on investment decision making. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(2), 140.
- Putri, C. Q., Junaidi, & Rianti. (2024). Effect of Digital Financial Literacy on Future Orientation: Financial Management, Spending and Saving Decision. *Jurnal Nominal*, 13(2), 192-201.
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y investment decision: an analysis using behavioural factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023-1041. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>
- Susanto, K. P., Mandagie, W. C., Endri, E., & Wiwaha, A. (2025). Financial literacy, technological progress, financial attitudes and investment decisions of gen Z indonesian investors. *Investment Management & Financial Innovations*, 22(1), 25-34. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.03](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.03)
- Utami, N., & Sitanggang, M. (2021). The analysis of financial literacy and its impact on investment decisions: A study on generation Z in Jakarta. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 9(1), 33-40.
- Wijayanti, E. S., & Rofiq, A. (2024). The influence of risk tolerance and brand trust on investment decision and customer engagement behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 13(5), 441-449.
- Yeni, F., Sarah, S., Ramadhan, M. F., & Sari, P. P. (2024). The Influence Of Income And Financial Literacy On Investment Decision Through Financial Behavior As A Moderating Variable. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 12(1), 140-150.